



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGGUNAAN INFORMASI LABA DALAM  
MEMPREDIKSI KEUNTUNGAN INVESTASI  
(Study Empiris pada Industri Manufaktur Kelompok Food & Beverage  
pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)**

Oleh :

**ASTRI RAHMADHANI**  
**03 157 009**

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2010**

	No Alumni Universitas	ASTRI RAHMADHANI	No Alumni Fakultas
	<p align="center"><b>BIODATA</b></p> <p>a). Tempat/Tgl Lahir : Padang / 10 juni 1985 b). Nama Orang Tua : Rivai,S sos dan Asnidar ,S. Sos c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.Bp : 03 157 009 f). Tanggal Lulus : 3 Juli 2010 g). Predikat lulus : Memuaskan h). IPK : 3,11 i). Lama Studi : 6 tahun 10 Bulan j). Alamat Orang Tua : Kampung Jambak RT/ RW : 001/ 14 kel. Batipuh panjang Kec. Koto Tengah Padang</p>		

**ANALISIS PENGGUNAAN INFORMASI LABA DALAM  
MEMPREDIKSI KEUNTUNGAN INVESTASI  
(Study Empiris pada Industri Manufaktur Kelompok Food & Beverage  
pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)**

Skripsi S-1 Oleh: **Astri Rahmadhani** Pembimbing : **Dr. Yurniwati, SE, M.Si, Akt**

**Abstrak**

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana laporan laporan laba/rugi dan arus kas mempengaruhi dalam memprediksi keuntungan investasi. Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan metode purposive sampling yang dapat mewakili populasinya dan tidak menimbulkan bias bagi tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh laporan laba rugi dan arus kas terhadap keuntungan investasi dengan menggunakan uji regresi berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta kumpulan laporan keuangan emiten dalam indonesia *Capital Market Directory* (ICMD) dan annual report dari tahun 2005 s/d 2008. Ada 5 variabel independen yang diuji terhadap return saham yaitu laba kotor, laba operasi, laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari enam variabel independen yang digunakan tidak semuanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Variabel independen laba kotor dan arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan

**Keyword:** *Informasi laba, Return Saham.*

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 04 Juli 2010, dengan penguji :

<b>Tanda Tangan</b>	1.	2.
<b>Nama Terang</b>	Drs. Amsal Junid, M Bus	Dra. Sri Dewi Edmawati, M.Si. Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi : **DR. H. Yuskar, SE, MA, Ak**  
NIP. 196009111986031001

\_\_\_\_\_ TandaTangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan :
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan :

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor usaha yang melaksanakan investasi. Emiten (perusahaan yang menerbitkan saham) berusaha menarik modal dari investor (individu atau lembaga yang memiliki kelebihan dana atau modal). Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat return yang akan diperoleh dari investasi tersebut.

Perasaan aman atas investasi akan diperoleh apabila para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah (*belief*) keyakinan para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru dikalangan para investor. Kepercayaan ini akan mengubah harga melalui perubahan *demand* dan *supply* surat-surat berharga. Dengan kata lain suatu informasi dikatakan memiliki kandungan (*content*) jika pasar menyerap informasi tersebut dengan cepat dan terefleksikan pada perubahan harga pasar.

Tujuan utama para pemodal melakukan investasi pada sekuritas antara lain adalah untuk mendapatkan *return* yang maksimal pada resiko tertentu atau memperoleh hasil tertentu pada resiko yang minimal (Husnan, 2001). Dalam melakukan investasi, seorang investor tentu akan menanamkan modalnya pada

saham perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kekayaan pemegang sahamnya. Oleh karena itu, pengukuran kinerja perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Artinya, perusahaan berhasil memberikan tingkat pengembalian sebagaimana yang diharapkan investor, berupa *capital gain* dan *dividen yield*.

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif seperti saat ini, investor dituntut untuk lebih tanggap dalam menganalisa situasi sehingga dapat dengan cepat dan tepat dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu diperlukan suatu perhitungan yang dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan secara tepat dengan memperhatikan sepenuhnya keputusan dan harapan para investor.

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan dan memberikan informasi tersebut kepada para investor dan kreditur dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi dana mereka. Pengguna laporan keuangan sangat berkepentingan terhadap informasi laba. Di Amerika Serikat kebutuhan akan informasi investor telah dilakukan oleh Baker dan Haslem (1990). Selanjutnya Sunariah (1996) mengidentifikasikan bahwa investor membutuhkan informasi yang berhubungan dengan *future expectation* untuk pengambilan keputusan investasi. Pengambilan keputusan tersebut memerlukan informasi untuk pemilihan alternatif yang dihadapinya, diantaranya adalah informasi laba. Dengan adanya informasi laba tersebut, individu atau orang-orang yang memerlukannya dapat dengan mudah menghasilkan keputusan-keputusan yang memerlukan perhitungan yang handal dan akurat.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yang merupakan inti dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel laba kotor diperoleh nilai signifikan sebesar 0,068. Di dalam melakukan pengujian digunakan tingkat kesalahan konsisten pada alpha 0,05. Dari hasil penelitian yang diperoleh terlihat bahwa nilai sig 0,068 > alpha 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa laba kotor tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur kelompok *food & beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel laba operasi/usaha. Diperoleh nilai signifikan sebesar 0,019, nilai signifikan ini di atas batas alpha yang menjadi panduan peneliti yaitu sebesar 0,05. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel laba operasi/usaha berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur kelompok *food & beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel laba bersih, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,034. Dengan tingkat alpha 0,05, karena  $0,034 < 0,05$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel laba bersih berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

- APB Statement No.4, 1970. *Basis Concept and Accounting Principles Underlying Financial Statement of Enterprise*.
- Baridwan, Zaki., 1997. *Intermediate Accounting*, Edisi Tujuh, BPFE. Yogyakarta.
- Berstein, Leopold A., Jhon J. Wild, *Revenues jilid 1*. Penerbit PT. Prehallindo. Jakarta
- FSDB. 1992. *Statement Of financial Accounting Concept No 1*.
- Hanafi, Mmduh M., dan Abdul Halim, 1996, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, UDP-AMP YKPN. Yogyakarta.
- Hendrikson, Eldon S., *Teori Akuntansi Jilid 1*. Edisi Keempat. Erlangga. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 1999, *Standar Akuntansi euangan Buku 1*, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- McLeod, Raymond Jr., 2001, *Sistem Informasi Manajemen Jilid 1*, Terjemahan Hendra Teguh, Pearson Education Asia Pte. Ltd, dan PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Sharpe, William F., Gordon J. Alexander dan Jeffrey V. bailey, 1997, *Investasi Jilid 1*, Terjemahan Hendri Njooliangtiak dan Agustiono, PT. Prenhalindo, Jakarta.
- Parawiyati, Ambar Woro hastuti dan Edi ubiyanto, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3, No. 2, (Juli, 2000), p. 214-228.
- Tuanakotta, Theodorus., 1983, *Teori Akuntansi*, Buku I. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia . Jakarta.
- Usman, Marzuki, dkk. 1990. *ABC Pasar Modal Indonesia*. ISSEI. Jakarta
- Pribawanti, Tika Maya. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Total Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Membagikan Dividen di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Irawan, Ferry. 2006. *Pengaruh Ukuran Kinerja Perusahaan Terhadap Return yang Diterima Oleh Pemegang Saham (Studi Pada 50 Most Active Stock By Trading Value di Bursa Efek Jakarta)*. Skripsi. Universitas Padjadjaran Bandung.